

BAB III

Metodologi Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian untuk meneliti masalah anak-anak di luar nikah adalah pendekatan kualitatif. Oleh karena itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif dipilih karena alasan: *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antar peneliti dan informan. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan dapat lebih menyesuaikan diri dengan setting penelitian, dan mampu melakukan penajaman terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Metode analisa data yang ditempuh yaitu metode deskriptif seperti yang umumnya dipakai dalam metode penelitian kualitatif. Selain itu digunakan juga metode historis, dan grounded theory dengan pendekatan etnografi. Untuk lebih memahami kondisi riil dari populasi maka peneliti menggunakan pendekatan *live-in study* yakni tinggal bersama subjek penelitian serta ikut serta dalam segala aktivitas mereka.

2. Teknik Pengumpulan Data

Wawancara:

Untuk memperoleh data sesuai dengan kenyataan di lapangan, maka peneliti menggunakan metode wawancara. Wawancara adalah suatu metode yang dilakukan dalam bentuk komunikasi kepada dan melalui narasumber atau

partisipan untuk mendapatkan fakta-fakta dan data yang sifatnya lisan .Wawancara adalah suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (pedoman wawancara).³¹ Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai anak-anak yang lahir di luar nikah di kecamatan Rantepao dan beberapa tempat dalam wilayah Toraja Utara. Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara akan dikembangkan berdasarkan *interview guidance* (lampiran).

Observasi:

Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dari dekat keberadaan anak-anak di luar nikah sehari-hari baik dalam keluarga, lingkungan dan sekolah.

Teknik Dokumentasi:

Untuk kelengkapan data maka peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi yakni mengumpulkan data dan informasi yang relevan dari dokumen-dokumen pemerintah yang tersedia.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data. Adapun metode yang analisis data yang ditempuh yaitu: menemukan konsep dasar, merumuskan tema dan hipotesis kerja lalu menganalisis berdasarkan hipotesis

³¹ Mohammad Natsir, Metode penelitian (Jakarta: Ghalial988), 149.

kerja. Tahap-tahap yang dilaksanakan dalam menganalisa data adalah sebagai berikut:

1. Informasi dan data yang telah terkumpul pertama-tama direduksi dengan mengidentifikasi bagian-bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna yang terkait dengan masalah penelitian.
2. Setelah itu dikoding dengan memberi kode pada setiap satuan.
3. Tahap selanjutnya adalah kategorisasi data,
4. Peneliti lalu melakukan sintesisasi.
5. Kemudian tahap terakhir yaitu menyusun hipotesis keija.

Dalam menganalisa digunakan analisis data kualitatif secara deskriptif dikombinasikan dengan teknik historis. Dalam penelitian kualitatif pada umumnya model analisis data yang dipergunakan yaitu metode Perbandingan Tetap (*constant comparative method*) yakni peneliti secara tetap membandingkan satu datum dengan datum yang lain kemudian secara tetap membandingkan satu kategori dengan kategori lainnya. Metode analisis data ini dinamakan juga *grounded theory*?²

4. Prosedur Penelitian

a. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian, ada tahap pra penelitian atau pra lapangan.

Dalam tahap pra lapangan ada enam tahapan kegiatan yang dilakukan yaitu:

- 1) Menyusun rancangan penelitian, rancangan suatu penelitian kualitatif paling tidak berisi: latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan

³²Anton Bakker dan Ahmad, C. Zuabir, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta, Penerbit Kanisius,1998).

penelitian, kajian kepustakaan dan teori substansi yang mengarahkan inkuiriri, pemilihan lapangan atau setting penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan analisis data, rancangan perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian dan rancangan pengecekan kebenaran data.

- 2) Memilih lapangan lokus penelitian, pemilihan lapangan ini diarahkan oleh teori substantif dan pertimbangan praktis seperti waktu tenaga dan biaya. Lokus penelitian dalam hal ini adalah lembang Pangala' dan Tondon
- 3) Mengurus perizinan. Sebelum turun ke lapangan maka terlebih dahulu harus ada surat izin dari pihak yang berwenang dalam lokasi penelitian. Juga mengurus surat izin meneliti dari STAKN Toraja dan kantor gereja yang dapat bekerjasama di Kecamatan dan Rantepao dan Kecamatan Rindingallo,
- 4) Menjajaki dan menilai lapangan, penjajakan dan penilaian lapangan akan terlaksana dengan baik jika peneliti membaca terlebih dahulu keadaan anak-anak di luar nikah setempat atau mengetahui dari orang lain situasi dan kondisi daerah tempat penelitian.
- 5) Memilih dan memanfaatkan informan. Informan adalah orang dalam latar penelitian. Fungsinya sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.
- 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian. Perlengkapan yang harus dipersiapkan oleh peneliti antara lain mencakup; perlengkapan fisik, surat izin mengadakan penelitian, kontak dengan daerah yang menjadi latar

penelitian, pengaturan perjalanan, perlengkapan pribadi dan perlengkapan pendukung yang akan digunakan dalam penelitian.

- 7) Persolan etika penelitian. Dalam mengadakan penelitian seorang peneliti akan berhadapan langsung dan bergaul dengan banyak orang. Oleh karena itu peneliti harus dapat menyesuaikan diri dengan keadaan pada latar penelitian.

b. Penetapan Judul

Judul yang dipilih, Anak-anak di luar nikah. Kajian teologis sosial psikologis terhadap anak-anak yang lahir di luar nikah. Untuk menunjukkan inti permasalahan yang dikaji yaitu masalah anak-anak yang lahir di luar nikah dan kemudian orang tuanya tidak pernah bersatu dalam rumah tangga dan anak-anak yang lahir dari perkawinan yang tidak sah menurut pemerintah dan lembaga agama.

c. Penetapan Tempat Penelitian

Peneliti memilih Kecamatan Rindingallo dan Kecamatan Rantepao. Kedua kecamatan ini yang terletak di Kabupaten Toraja Utara. Alasan pemilihan tempat penelitian pada kedua kecamatan di atas karena dari pengamatan sementara di lokasi ini populasi anak-anak di luar nikah cukup banyak.

5. Tahap Pelaksanaan

a. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah semua persiapan selesai maka saatnya bagi peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi seputar keberadaan anak-anak di luar nikah. Tahap ini disebut tahap pekerjaan lapangan.

Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

- 1) . Memahami latar penelitian dan persiapan diri peneliti, Tahap ini meliputi pembatasan latar penelitian dan peneliti, penampilan dari peneliti itu sendiri, pengenalan hubungan peneliti di lapangan dan jumlah waktu studi.
- 2) . Memasuki lapangan, Adapun hal yang dilakukan adalah: menjalin keakraban hubungan dengan subyek penelitian, mempelajari atau mendalami bahasa orang-orang yang berada pada latar penelitiannya, besarnya peranan peneliti.
- 3) . Berperan serta sambil mengumpulkan data, Hal yang perlu diperhatikan dalam tahap ini yaitu, pengarahan batas studi seperti batas waktu, tenaga dan biaya; mencatat data berupa catatan lapangan, petunjuk tentang cara mengingat data; kejenuhan, kelelahan dan istirahat; analisis lapangan.

6. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti menganalisa data menurut metode dan teknik analisa data yang sesuai dengan tema penelitiannya. Metode dan teknik analisa data yang dilaksanakan seperti yang sudah diuraikan pada bagian metode analisa data dan teknik analisa data di depan.